

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan A) Kesimpulan; B) Implikasi; dan C) Saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, data dan temuan penelitian serta pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik

Bentuk budaya religius yang dikembangkan SMA Negeri 1 Kersana dalam rangka membentuk akhlak peserta didiknya antara lain budaya religius mujahadah, membaca Asmaul Husna, sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah, baca tulis Al- Qur`an serta peringatan hari besar Islam.

2. Proses internalisasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik

Proses internalisasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik diawali dengan musyawarah komponen sekolah. Selanjutnya proses pelaksanaan budaya religius di SMA Negeri 1 Kersana dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, dimana guru pengampu mata pelajaran PAI dan peserta didik dari pengurus Rohis khususnya, sebagai penanggungjawab dan instruktur selama kegiatan religius berlangsung. Pengelola sekolah melakukan evaluasi terhadap pembudayaan religius tersebut secara lisan dengan memberikan pengarahan dan bimbingan serta dengan uji kompetensi langsung ketika proses internalisasi budaya religius tersebut sedang berjalan.

3. Hasil internalisasi budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didik

Hasil internalisasi budaya religius dapat diketahui indikasinya dari perubahan perilaku atau akhlak peserta didik. Setelah proses internalisasi budaya religius di SMA Negeri 1 Kersana, peserta didik menunjukkan akhlak yang semakin baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa hasil penelitian dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan terkait internalisasi budaya religius dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik di sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal, dan jika didalamnya diinternalisasikan budaya religius terbukti mampu dan dipandang strategis dalam menjalankan perannya sebagai pencetak kader-kader penerus bangsa yang berwawasan kebangsaan dan religius. Dengan muatan kurikulum pendidikan nasional yang dipadukan dengan budaya religius sekolah akan mampu menyeimbangkan antara kemajuan fisik dan keshalehan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya.

2. Implikasi Praktis

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan memberi dampak yang positif bagi pengelola sekolah dalam internalisasi dan pengembangan budaya religius dalam membentuk akhlak peserta didiknya di masa yang akan datang. Dengan cara- cara yang benar dan berorientasi pada kepedulian terhadap agama dan generasi yang akan datang dapat memberi motivasi untuk terus menerus mempertahankan nilai- nilai Islami yang terselip pada budaya religius yang digiatkan sekolah, dan menggali budaya- budaya religius yang baru dan layak untuk diterapkan dalam misi mulia membentuk akhlak karimah peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola sekolah khususnya SMA Negeri 1 Kersana

Selayaknya seluruh pengelola sekolah senantiasa bekerjasama dan bahu membahu membangun dan memajukan sekolahnya sesuai bidang keahliannya. Dan apabila dikehendaki suatu program yang baik untuk diterapkan tetapi belum ada guru atau pengelola sekolah yang menguasai

materinya, maka pengelola seharusnya bersedia belajar. Harus disadari bahwa guru adalah pemegang satu kunci dari keberhasilan proses pembelajaran. Dalam hal pembentukan akhlak peserta didik guru harus mampu menjadi teladan.

2. Kepada guru

Seyogyanya guru selalu berusaha meningkatkan kompetensinya, agar terus dapat berinovasi dalam rangka terus mengembangkan dan memajukan sekolahnya. Guru semestinya terus berusaha memacu diri untuk dapat benar-benar menjadi teladan bagi peserta didiknya baik dalam perkataan maupun perbuatan.

3. Kepada peserta didik

Seharusnya peserta didik selalu tertib dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program yang dijalankan sekolahnya. Peserta didik perlu menyadari bahwa pada hakikatnya seluruh pembelajaran di sekolah termasuk budaya- budaya religius yang dikembangkan sekolah, manfaatnya akan kembali kepada peserta didik sendiri.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya mengambil judul yang sama, maka sebaiknya dilakukan analisis yang lebih mendalam, guna melengkapi penelitian yang sudah dilakukan.

5. Kepada pembaca

Apabila pembaca menemukan hal baik dari karya ini, dapat kiranya diambil dan dimanfaatkan. Dan sekiranya ditemukan banyak kekurangan, maka sebaiknya dijadikan motivasi untuk membuat karya yang lebih baik.